

---

**UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN  
MEWARNAI PADA MATA PELAJARAN SBDP MENGGUNAKAN  
METODE FINGER PAINTING UNTUK KELAS I SDN SIDOREJO  
PURWOREJO**

**Ainun Mardhiyyah<sup>1</sup>Muflikhul Khaq<sup>2</sup>Titi Anjarini<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Purworejo<sup>123</sup>  
rskainun@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan keterampilan mewarnai pada mata pelajaran SBdP menggunakan metode *Finger Painting* untuk kelas I SDN Sidorejo Purworejo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada peserta didik kelas I SDN Sidorejo Purworejo dengan jumlah peserta didik sebanyak sepuluh anak yang terdiri dari tujuh siswa perempuan dan tiga siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian pada Pra Siklus menunjukkan bahwa kreativitas dan keterampilan mewarnai peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kreativitas pra siklus mencapai 67,90% pada siklus I mencapai 74,58% dan siklus II mencapai 89,58%. Sedangkan untuk nilai keterampilan mewarnai pada pra siklus hanya mencapai 65,30% pada siklus I mencapai 73,75% dan pada siklus II mencapai nilai sebesar 87,92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Keterampilan mewarnai, Kreativitas, Metode finger painting.

**EFFORTS TO IMPROVE CREATIVITY AND COLORING SKILLS IN  
SBDP LESSON USING THE FINGER PAINTING METHOD FOR CLASS  
I SDN SIDOREJO PURWOREJO**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the increase in creativity and coloring skills in SBdP subjects using finger painting method for grade I SDN Sidorejo Purworejo. This research is a Class Action Study (PTK) conducted on class I students at SDN Sidorejo Purworejo with ten students consisting of seven female and three male students. The data collection methods used in this study are observation methods, interviews, documentation, and records in the field. The data analysis technique used is quantitative and qualitative analysis. Hasil penelitian pada Pra Siklus menunjukkan bahwa kreativitas dan keterampilan mewarnai peserta didik mengalami peningkatan. This is shown with the average value of pre-cycle creativity reaching 67.90% in cycle I reaching 74.58% and cycle II reaching 89.58%. As for the value of coloring skills in the pre cycle only reached 65.30% in cycle I reached 73.75% and in cycle II reached a value of 87.92%. The results show that the success indicator has been achieved in an excellent category.*

**Keywords:** Coloring skills, Creativity, Finger painting method.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan kemampuan dan bakatnya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat (Munandar, 2014: 6). Melalui pendidikan formal para orang tua berharap anaknya akan di didik oleh pendidik sehingga dapat memaksimalkan kecerdasan anak dari usia dini yaitu usia 3 sampai dengan 8 tahun.

Pada usia 3 tahun sampai dengan 8 tahun merupakan usia pertumbuhan kecerdasan atau usia *the golden age* (Pamadhi, 2016: 155). Informasi yang anak dapatkan pada usia *the golden age* akan membentuk karakter, kepribadian, dan pengetahuan mereka. Pengelolaan *the golden age* pada dapat dilaksanakan melalui jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pamadhi (2016: 161) mengemukakan bahwa pada usia sekitar 7 sampai 8 tahun yaitu antara kelas 1 sampai kelas 2 merupakan usia perkembangan penalaran anak, dimana pikiran dan perasaan anak mulai berkembang.

Kreativitas merupakan sebuah bentuk perasaan, ekspresi jiwa, dan pemikiran seseorang terkait dengan hal-hal yang dialami oleh seseorang. Sit (2016: 2) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang guna menghasilkan ide/ suatu produk baru yang memiliki fungsi dan manfaat yang diperoleh melalui kegiatan imajinatif bukan sekadar rangkuman, tetapi membentuk pola baru dari gabungan informasi yang diperoleh berdasarkan pengalaman sebelumnya. Keberadaan suatu metode pembelajaran yang tepat akan membantu anak berimajinasi sesuai apa yang dia mau sehingga dapat membantu proses berfikir anak sehingga membantu kreativitas dan keterampilan anak. Keterampilan secara morfologis diambil dari kata "*skill*" yang memuat arti kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu dengan baik dan dilakukan dengan cara memanfaatkan suatu pelatihan dan pengalaman seseorang (Pamadhi, 2012: 114). Keterampilan seni pada anak Sekolah Dasar dapat dilatih menggunakan kegiatan mewarnai.

Menurut Laili (2012: 2) keterampilan mewarnai adalah kemampuan dalam membentuk dan menghasilkan warna yang indah, mengagumkan dan mempesona dengan latihan yang rutin dan melalui gerakan tangannya. Tingkat kreativitas dan keterampilan mewarnai pada seorang anak berbeda-beda, namun semua dapat dikembangkan melalui salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu mata pelajaran Seni

---

Budaya dan Prakarya (SBdP).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi nilai terkait dengan keterampilan dan kreativitas anak pada mata pelajaran SBdP serta wawancara kepada wali kelas I di SDN Sidorejo Purworejo pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat beberapa anak yang memiliki kreativitas dan keterampilan mewarnai karena sudah terbentuk sejak TK/ PAUD. Tingkat kreativitas dan keterampilan mewarnai mereka ada yang tinggi, menengah, dan kurang baik atau masih campuran dalam satu kelas. Berdasarkan nilai yang diberikan oleh pendidik yang terdiri dari 10 siswa nilai kreativitas mencapai sebesar 67,90% dan nilai keterampilan mewarnai anak mencapai sebesar 65,30%.

Kreativitas dan keterampilan mewarnai anak akan berkembang secara optimal apabila anak diberikan sebuah metode yang menyenangkan berdasarkan imajinasi mereka. Metode yang sesuai yaitu metode *Finger Painting* (melukis dengan jari). Menurut Sit (2016: 171) melukis dengan jari adalah suatu kegiatan menggoreskan adonan warna secara langsung menggunakan jari tangan diatas bidang datar untuk menghasilkan sebuah gambar.

Melalui kegiatan melukis menggunakan metode *Finger Painting* ini diharapkan anak tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan mewarnai anak, sehingga dapat mengatasi permasalahan mengenai perkembangan kreativitas dan keterampilan mewarnai anak yang kurang optimal di SDN Sidorejo Purworejo.

### **Kreativitas**

Kreativitas menurut Munandar (2014:25) didefinisikan sebagai kemampuan secara umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru beserta pemecahan masalahnya, dan sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru atas unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Hurlock dalam Sit (2014: 25-26) menyatakan di dalam jiwa anak yang kreatif memiliki nilai-nilai kreativitas yaitu:

1. Kreativitas memberikan kesenangan dan kepuasan pribadi dan berpengaruh nyata bagi perkembangan kepribadiannya.
2. Kreativitas dapat membuat permainan yang merupakan pusat kehidupan mereka lebih menyenangkan.
3. Kreativitas dapat menghantarkan seseorang mencapai keberhasilan pada bidang

---

tertentu.

4. Nilai kreativitas yang sering terlupakan adalah kepemimpinan, seorang pemimpin harus menyumbangkan usulan berupa ide untuk kegiatan yang baru.

### **Keterampilan Mewarnai**

Menurut Syah, Muhibbin (2013: 117 ) keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, misalnya menulis, menggambar, mewarnai, olahraga, dan sebagainya.

Keterampilan dalam bidang seni khususnya seni rupa dapat dikembangkan dengan adanya keterampilan mewarnai. Menurut Laili (2012: 2) keterampilan mewarnai adalah kemampuan dalam membentuk dan menghasilkan warna yang indah, mengagumkan dan mempesona dengan latihan yang rutin dan melalui gerakan tangannya.

Warna merupakan unsur seni rupa yang memberikan nuansa hidup pada karya seni, dengan adanya warna hasil karya seni akan terlihat lebih menarik dan menyenangkan. warna diklasifikasikan ke dalam tiga jenis warna yaitu warna primer, warna sekunder dan warna tersier.

### **Metode Finger Painting**

Sumanto dalam (Amanda, 2016: 41) bahwa Finger Painting dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan menggoreskan adonan warna (bubur warna ) secara langsung menggunakan jari tangan diatas bidang gambar secara bebas. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam metode Finger Painting yaitu jari tangan, kertas motif, styrofoam, cat air / cat poster, air secukupnya, pallet (tempat adonan) dan tissue.

Finger painting in addition to being able to train a child's fine motor skills involving the muscles of the hand or fingers, coordination of muscles and eyes, fostering feelings for hand movements, can also develop expressions with hand movements through media, berarti bahwa melukis dengan jari selain dapat melatih otot tangan (jari), koordinasi otot dan mata, juga dapat menumbuhkan perasaan untuk menggerakkan tangan guna mengembangkan ekspresi melalui media (Kurniawati, Anisa dan Wiwik Dwi Hastuti. 2019:64).

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan metode Finger Painting yaitu:

- 
1. Pendidik menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut.
  2. Pendidik membagikan pallet dengan adonan warna dan kertas motif/ styrofoam yang akan digunakan.
  3. Peserta didik menggoreskan warna dengan jari tangan mereka sesuai imajinasi mereka.
  4. Menjemur hasil karya di bawah terik matahari agar cepat kering.
  5. Pendidik mengumpulkan hasil karya yang dibuat oleh peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas I SDN Sidorejo Purworejo yang berada di Desa Sidorejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo dengan jumlah 10 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kreativitas dan keterampilan mewarnai pada mata pelajaran SBdP menggunakan metode Finger Painting.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam penilaian kreativitas dan keterampilan mewarnai adalah sebagai berikut: (Widoyoko, 2018: 227)

$$SA = X - SP$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir

PS = Perolehan Skor ST = Skor Tertinggi

SP = Skala Penilaian (100%)

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata nya menggunakan rumus sebagai berikut: (Daryanto, 2018: 195)

$$\sum X = \sum \quad \text{Rumus 2)}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

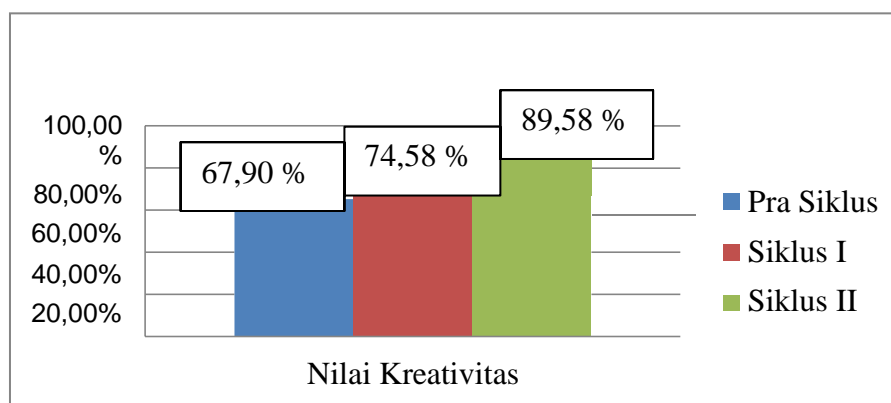
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kreativitas**

Menurut Nuraini, (2015: 92) menyatakan bahwa kreativitas dapat ditingkatkan dengan

melakukan kegiatan Finger Painting. Kreativitas anak berupa memberikan ide gambar dan warna, melakukan pencampuran warna dan memodifikasi gambar, membuat ide karya sendiri, sertadapat mengembangkan ide karyanya sendiri. Persentase kreativitas anak pada Pra Siklus hanya mencapai nilai 67,90%. Setelah adanya penerapan metode Finger Painting pada siklus I dengan karya seni dua dimensi menjadi 74,58%. Namun, hasil tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga harus adanya tindakan kembali dengan metode Finger Painting pada karya seni tiga dimensi sehingga mencapai nilai 89,58% pada siklus II.

Hasil Persentase nilai rata-rata kreativitas anak didapatkan peningkatan dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



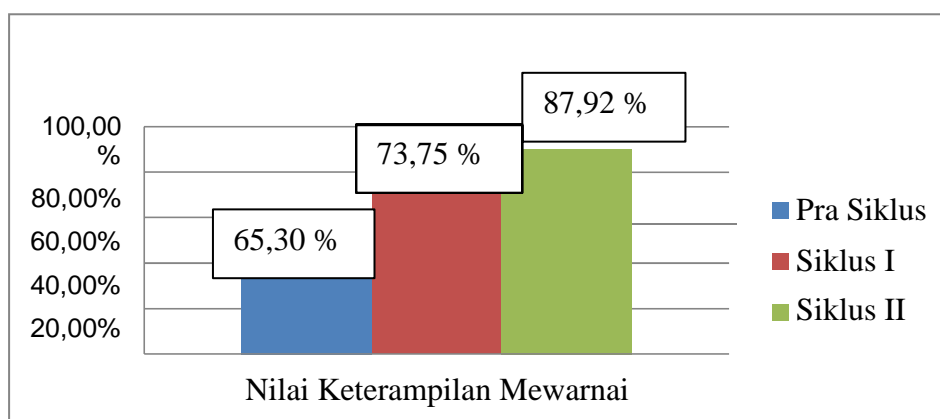
**Gambar 1.** Nilai Kreativitas

## 2. Keterampilan Mewarnai

Menurut Rokhma, Alif (2019: 74) menyatakan bahwa Finger Painting mampu meningkatkan keterampilan pada materi konsep warna dasar hal ini dibuktikan dengan tingkat ketuntasan di setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mewarnai anak pada mata pelajaran SBdP menggunakan metode Finger Painting sudah mengalami peningkatan. Persentase keterampilan mewarnai anak pada Pra Siklus hanya mencapai nilai 65,30%. Setelah adanya penerapan metode Finger Painting pada siklus I dengan karya seni dua dimensi menjadi 73,75%. Namun, hasil tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga harus adanya tindakan kembali dengan metode Finger Painting pada karya seni tiga dimensi sehingga mencapai nilai 87,92% pada siklus II.

Persentase nilai rata-rata keterampilan mewarnai anak didapatkan peningkatan dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari

diagram dibawah ini:



*Gambar 2.* Nilai Keterampilan Mewarnai

## **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Finger Painting dapat meningkatkan kreativitas anak pada mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) untuk kelas I SDN Sidorejo Purworejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kreativitas pada pra siklus sebesar 67,90% pada siklus I menjadi sebesar 74,58% dan meningkat pada siklus II sebesar 89,58% dengan kategori sangat baik.
2. Metode Finger Painting dapat meningkatkan keterampilan mewarnai anak pada mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) untuk kelas I SDN Sidorejo Purworejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan mewarnai peserta didik pada pra siklus sebesar 65,30% pada siklus I menjadi sebesar 73,75% dan meningkat pada siklus II sebesar 87,92%. Sehingga hasil tersebut sudah dapat menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat dikemukakan masukan maupaun saran yaitu hasil penelitian dengan judul ini agar dapat ditindak lanjuti berupa metode Finger Painting yang dapat meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan mewarnai.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Yuventi. 2016. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Kelompok B1 TK ABA Gambrengan. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun Ke-5 2016 diakses pada tanggal 13 Oktober 2019 di <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpau/article/view/581>
- Fachrurrazi, Ahmad dan Ana Setyaningsih. 2019. Mengembangkan Kreativitas Mewarnai pada Peserta Didik Usia Dini dengan Kegiatan Finger Painting. Surabaya: Jurnal FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diakses pada tanggal 13 Oktober 2019 di [http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_buana\\_pendidikan/article/view/1787](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/1787)
- Kurniawati, Anisa dan Wiwik Dwi Hastuti. 2019. Finger Painting Towards Fine Motor Skill Intellectual Disability. Malang: International Conference On Special Education in Southeast Asia Region diakses pada tanggal 21 April 2019 di [https://scholar.google.co.id/scholar?chl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Finger+Painting+Towards+Fine+Motor+Skill+Intellectual+Disability.&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?chl=id&as_sdt=0%2C5&q=Finger+Painting+Towards+Fine+Motor+Skill+Intellectual+Disability.&btnG=)
- Laili, Rizqi Nur. 2012. Pengaruh Latihan Motorik Halus terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A di TK Aisyah 17 Surabaya. Surabaya: Jurnal Universitas Surabaya Volume 01 Nomor 01 diakses pada tanggal 13 Oktober 2019 di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/2434>
- Munandar, Utami. 2014. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamadhi, Hajar. 2012. Pendidikan Seni. Yogyakarta: UNY Press.
- Rokhma, Alif Nur Kholifa. 2019. Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Dasar melalui Media Finger Painting pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sekardangan Sidoarjo. Surabaya: Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 di <http://digilib.uinsby.ac.id/30226/>
- Sit, Masganti, dkk. 2006. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). Medan: Perdana Publisng.
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.